

**ARTIKEL**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR AND SHARE*  
DIDUKUNG MEDIA MINIATUR TERHADAP KEMAMPUAN  
MENDESKRIPSIKAN KENAMPAKAN ALAM DI LINGKUNGAN  
KAB/KOTA DAN PROVINSI SERTA HUBUNGANNYA DENGAN  
KERAGAMAN SOSIAL DAN BUDAYA SISWA KELAS IV SD ISLAM  
TERPADU EMPAT MEI TAHUN AJARAN 2016/2017**



**Oleh:**

**DITA AYU ANGGRAINI**

**13.1.01.10.0271**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Drs. Yatmin, M.Pd**
- 2. Alfi Laila, S.Pd.I.,M.Pd**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2018**

## SURATPERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2018

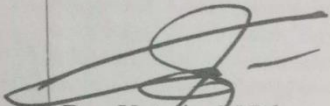
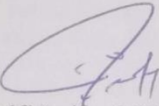
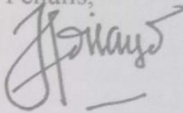
**Yang bertanda tangandibawahini:**

Nama Lengkap : Dita Ayu Anggraini  
NPM : 13.1.01.10.0271  
Telepun/HP :085859911668  
Alamat Surel (Email) : [ditaayuanggraini63@gmail.com](mailto:ditaayuanggraini63@gmail.com)  
Judul Artikel : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Think Pair And Share* Didukung Media Miniatur Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Kenampakan Alam Di Lingkungan Kab/Kota Dan Provinsi Serta Hubungannya Dengan Keragaman Sosial Dan Budaya Siswa Kelas IV SD Islam Terpadu Empat Mei Tahun Ajaran 2016/2017  
Fakultas – Program Studi : FKIP-PGSD  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat PerguruanTinggi : Jl. KH. Achmad Dahlan No 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,.....
Pembimbing I  Drs. Yatmin, M.Pd NIDN 0709076301	Pembimbing II  Alfi Laila, S.Pd.I.,M.Pd NIDN 0708087703	Penulis,  Dita Ayu Anggraini NPM 13.1.01.10.0271

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR AND SHARE*  
DIDUKUNG MEDIA MINIATUR TERHADAP KEMAMPUAN  
MENDESKRIPSIKAN KENAMPAKAN ALAM DI LINGKUNGAN  
KAB/KOTA DAN PROVINSI SERTA HUBUNGANNYA DENGAN  
KERAGAMAN SOSIAL DAN BUDAYA SISWA KELAS IV SD ISLAM  
TERPADU EMPAT MEI TAHUN AJARAN 2016/2017**

Dita Ayu Anggraini

13.1.01.10.0271

FKIP-PGSD

ditaayuanggraini63@gmail.com

Pembimbing 1: Drs. Yatmin, M.Pd

Pembimbing 2: Alfi Laila, S.Pd.I.,M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### ABSTRAK

**Dita Ayu Anggraini** : pengaruh model pembelajaran *think pair and share* didukung media miniatur terhadap kemampuan mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kab/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya pada siswa kelas IV SD Islam Terpadu Empat Mei tahun ajaran 2016/2017, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Kata Kunci : *Think Pair and Share*, media miniatur, Ilmu Pengetahuan Sosial

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil observasi awal bahwa kemampuan mendeskripsikan kenampakan alam masih dibawah KKM karena dalam pembelajaran siswa pasif, proses pembelajaran cenderung monoton sehingga tujuan pembelajaran yang dicapai kurang maksimal.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya tanpa menggunakan model pembelajaran *think pair and share* dan didukung media miniatur siswa kelas IV SD Islam Terpadu Empat Mei tahun ajaran 2016/2017? (2) Bagaimana kemampuan mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya dengan menggunakan model pembelajaran *think pair and share* didukung media miniatur siswa kelas IV SD Islam Terpadu Empat Mei tahun ajaran 2016/2017? (3) Apakah ada pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *think pair and share* didukung media miniatur terhadap kemampuan mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya siswa kelas IV SD Islam Terpadu Empat Mei tahun ajaran 2016/2017?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian Pretest-Posttest Control Group Design dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah *SPSS 18 for Windows* menggunakan uji-t pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) Kemampuan siswa mendeskripsikan kenampakan alam tanpa menggunakan model pembelajaran *TPS* dan didukung media miniatur mendapat nilai rata-rata 72,68. Jadi, kemampuan siswa kelas IV SD Islam Terpadu Empat Mei dalam mendeskripsikan kenampakan alam tanpa menggunakan model pembelajaran *TPS* dan tidak didukung media miniatur masih di bawah KKM. (2) Kemampuan siswa mendeskripsikan kenampakan alam dengan menggunakan model pembelajaran *TPS* didukung media miniatur mendapat nilai rata-rata 88,96. Jadi kemampuan siswa SD Islam Terpadu Empat Mei dalam mendeskripsikan kenampakan alam dengan menggunakan model pembelajaran *TPS* didukung media miniatur mengalami peningkatan diatas KKM. (3) Ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *TPS* didukung media miniatur terhadap kemampuan mendeskripsikan pada siswa kelas IV SD Islam Terpadu Empat Mei tahun ajaran 2016/2017 hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai rata-rata menggunakan model pembelajaran *TPS* didukung media miniatur dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *TPS* dan media miniatur adalah  $88,96 > 72,68$ .

### KATA KUNCI :

Think Pair And Share, Media Miniatur, Ilmu Pengetahuan Sosial

## 1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar merupakan dasar sebelum siswa melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pelajaran IPS adalah salah satu aspek yang penting untuk diajarkan di sekolah. Oleh karena itu pelajaran IPS diajarkan di tingkat Sekolah Dasar.

Menurut Ahmad Susanto (2013: 137) mengemukakan pengertian IPS sebagai berikut:

IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah.

Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.

Tujuan mata pelajaran IPS sendiri menurut Ahmad Susanto (2013:145), adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah yang terjadi di masyarakat, 2) Memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan

- yang terjadi, 3) Terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Berdasarkan tujuan mata pelajaran IPS yang pertama diharapkan siswa memiliki kemampuan mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kab/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya. Salah satu materi IPS yang terdapat pada kelas IV semester I dalam Standart Kompetensi (SK) 1 Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kab/kota dan provinsi dan Kompetensi Dasar (KD) 1.2 Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kab/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya.

Dari hasil observasi di SD Isalam Terpadu Empat Meipada bulan Juni tahun 2016 di kelas IV ditemukan data bahwa kemampuan anak masih rendah dengan nilai dibawah KKM mencapai angka 65% dan niai diatas KKM mencapai 35% dengan nilai

KKM yakni 75. Rendahnya kemampuan ini diidentifikasi terdapat permasalahan yang terjadi diantaranya siswa asyik mengobrol dengan teman sebangku, siswa kurang konsentrasi saat pembelajaran. Permasalahan-permasalahan tersebut berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran dan media. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian uji coba untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kab/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya.

Untuk itu pada penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *think pair and share* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Jumanta Hamdayana (2014: 201) menyatakan bahwa:

*Think Pair and Share* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat suatu informasi dan seorang siswa juga dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas.

Model pembelajaran *think pair and share* membantu siswa menginterpretasikan ide dan

memperbaiki pemahaman siswa. Dalam hal ini siswa dituntut untuk aktif dalam ide dan pikirannya saat pembelajaran, guru hanya berperan untuk membimbing siswa melakukan diskusi. Sehingga tercipta pembelajaran yang hidup, aktif, efektif dan menyenangkan. Dengan demikian jelas bahwa melalui model pembelajaran *think pair and share* sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kab/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya.

Meskipun guru sudah memilih model pembelajaran yang baik, namun masih perlu dukungan sebuah media pembelajaran. Media pembelajaran sangat diperlukan untuk menarik minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran, karena dengan adanya media pembelajaran siswa tidak akan merasa bosan saat mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Daryanto (2015: 4) menyatakan bahwa “media pembelajaran merupakan sarana pelantara dalam proses pembelajaran”. Menurut Alfi Laila (2016: 3) “media pembelajaran membantu mengkonkritkan konsep

atau gagasan dan yang membantu memotivasi peserta didik belajar aktif”. Dengan demikian media miniatur merupakan media yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Yudi Munadi (2012: 109) menyebutkan definisi miniatur sebagai suatu model hasil penyederhanaan suatu realitas tetapi tidak menunjukkan suatu proses. Media miniatur juga dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Menurut Yudi Munadi (2012: 109) menyatakan bahwa,

Miniatur ini mampu menjelaskan kepada para siswa menjelaskan detail dari sebuah objek yang menjadi topik pembahasan secara tiga dimensi, misalnya menunjukkan tempat-tempat penting yang harus dipahami

Dengan demikian media miniatur adalah media yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, karena media miniatur sendiri memiliki kelebihan-kelebihan diantaranya dapat menunjukkan struktur dalam satu objek dan siswa juga memperoleh pengalaman secara konkrit.

Berdasarkan beberapa pemaparan permasalahan di atas, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair and Share* Didukung Media Miniatur Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Kenampakan Alam di Lingkungan Kab/Kota dan Provinsi Serta Hubungannya Dengan Keragaman Sosial dan Budaya Siswa Kelas IV SD Islam Terpadu Empat Mei Tahun Ajaran 2016/2017”**.

## 2. METODE

### A. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah sesuatu variasi tertentu yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

#### 1. Variabel bebas (X)

Menurut Sugiyono (2015: 61) “variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *think pair and share* didukung media miniatur.

#### 2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau

yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015: 61). Sesuai dengan definisi tersebut maka didapatkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan mendiskripsikan kenampakan alam di lingkungan kab/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya.

## B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat dua jenis pendekatan penelitian, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Menurut Moleong (dalam Suharsimi Arikunto 2013: 22) menyatakan bahwa,

penelitian adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 27) mengemukakan,

sebaliknya dengan penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data variabel penelitian cenderung bersifat numerik. Pendekatan kuantitatif ini dimungkinkan penggunaan metode statistik dalam analisis datanya berupa analisis data *uji t*.

### 2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian adalah salah satu cara yang digunakan dalam penelitian untuk mencari jawaban terhadap suatu permasalahan. Penelitian ini diupayakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran think pair and share yang didukung media miniatur terhadap hasil belajar siswa dalam mendiskripsikan kenampakan alam di lingkungan kab/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian eksperimen. Sugiyono (2013: 107) mengemukakan bahwa,

penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Sedangkan yang digunakan untuk desain penelitian adalah *pretest-posttest control group design* dalam

desain ini terdapat dua kelompok sebagai kelompok eksperimen dan kontrol. Kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas yang menggunakan model pembelajaran *think pair and share* didukung media miniatur, sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tanpa menggunakan model pembelajaran *think pair and share* didukung media miniatur.

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut

R	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
R	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Sugiyono (2015: 112)

R = kelas eksperimen dan kelas kontrol

O<sub>1</sub> = pretest kelas eksperimen

O<sub>3</sub> = pretest kelas kontrol

X = perlakuan dengan model pembelajaran *think pair and share* didukung media miniatur

O<sub>2</sub> = hasil posttest kelas eksperimen

O<sub>4</sub> = hasil posttest kelas kontrol

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan suatu objek pernyataan tersebut selaras dengan pendapat Sugiyono (2015: 117) yang menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini menggunakan sampel dari sebagian kelompok populasi. Maka dari itu penelitian ini menggunakan teknik *cluster sample*, yaitu pengambilan sampel dari beberapa kelompok, dalam hal ini terdapat kelompok kelas IV A dan IV B dari 2 kelompok tersebut peneliti mengambil sampel yaitu siswa kelas IV-B yang berjumlah 24 siswa.

### D. Teknik Analisis Data

#### 1. Jenis Analisis

Dalam penelitian kuantitatif ini, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Sugiyono (2015: 207) terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial karena cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas.

Data yang diambil dari penelitian ini adalah data nilai tes kognitif yaitu posttest. Data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian kemudian diolah dengan



menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan statistik. Statistik yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada tujuan membuat kesimpulan.

b. Statistik Inferensial

Sugiyono (2013: 3) mengemukakan “analisis inferensial adalah analisis terhadap data-data yang ada, dari analisis tersebut didapatkan suatu kesimpulan sebagai bahan untuk mengambil keputusan”. Analisis inferensial ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji t.

## 2. Norma Keputusan

Norma keputusan yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  taraf signifikan (5%), maka  $H_0$  ditolak.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  taraf signifikan (5%), maka  $H_0$  diterima

## III HASIL DAN KESIMPULAN

1. Kemampuan siswa mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kab/kota dan

provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya tanpa menggunakan model pembelajaran *think pair and share* dan tidak didukung media miniatur mendapat nilai rata-rata 72,68, median 73,00 dan modus 73. Nilai KKM yang ditetapkan oleh guru adalah 75. Jadi, kemampuan siswa kelas IV SD Islam Terpadu Empat Mei dalam mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kab/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya tanpa menggunakan model pembelajaran *think pair and share* dan tidak didukung media miniatur masih di bawah KKM.

2. Kemampuan siswa mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kab/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya dengan menggunakan model pembelajaran *think pair and share* didukung media miniatur mendapat nilai rata-rata 88,96, median 87,00 dan modus 87. Nilai KKM yang ditetapkan oleh guru adalah 75. Jadi kemampuan siswa SD Islam Terpadu Empat Mei dalam mendeskripsikan

kenampakan alam di lingkungan kab/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya dengan menggunakan model pembelajaran *think pair and share* didukung media miniatur mengalami peningkatan diatas KKM.

3. Ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *think pair and share* didukung media miniatur terhadap kemampuan mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kab/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya pada siswa kelas IV SD Islam Terpadu Empat Mei tahun ajaran 2016/2017 hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai rata-rata menggunakan model pembelajaran *think pair and share* didukung media miniatur dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *think pair and share* dan media asli adalah 88,96 > 72,68.

Daryanto.2015.*Media*

*Pembelajaran*.Bandung:Sarana Tutorial Nurani Sejahtera

Hamdayana,Jumanta.2014.*Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*.Bogor:Ghalia Indonesia

Laila,Alfi dan Saharai, Sutrisno.2016. *Peningkatan Kreativitas Mahasiswa Dalam Pemanfaatan Barang-Barang Bekas Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran*.Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara(online).Vol 1.No. 2. <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pgsd/article/view/213/138>. diakses 21 Januari 2018

Munadi,Yudhi.2008.*Media*

*Pembelajaran*.Jakarta:Gaung Persada Press

Sugiyono.2015.*Metodelogi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung:ALFABETA

Susanto,Ahmad.2016.*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.Jakarta:Prenadamedia Group

#### IV DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,Suharsimi.2013.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta:Rineke Cipta